

PENGARUH PANDEMI TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA MEBEL DI DESA BAWU KABUPATEN JEPARA

Oleh : Shera Cecillianita Putri
Pembimbing : Misbakhul Munir, S.Pd.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini berisi tentang dampak adanya Covid-19 terhadap pendapatan pengusaha mebel di Desa Bawu Kabupaten Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi terhadap ekonomi pengusaha mebel serta mengetahui cara pengusaha mebel tetap mempertahankan pendapatan agar tidak menurun walaupun sekarang masa pandemi. Proses penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa pengusaha mebel. Hasil penelitian ini adalah rata-rata pengusaha mebel mengalami penurunan akibat adanya wabah Covid-19. Sehingga para pengusaha mebel harus ekstra memutar otak agar bisnisnya tetap dapat bertahan di tengah pandemi. Memanfaatkan media online sebagai sarana pemasaran karena memang dimasa pandemi ini media online adalah media yang sangat efektif untuk mempertahankan bisnis. Serta jeli melihat kesempatan peluang adalah contoh upaya kunci agar bisnis bisa terus bertahan selama pandemi Covid-19.

kata kunci : mebel, pengusaha, covid-19

Pendahuluan

Mebel furniture adalah salah satu mata pencaharian utama rakyat Jepara. Sejak abad ke-19 daerah Jepara telah dikenal luas sebagai daerah yang memproduksi mebel dan ukiran yang terkemuka di Indonesia, terbukti dengan adanya apresiasi dari beberapa kalangan yang menyatakan Jepara sebagai kawasan terpadu untuk mebel dan ukiran.

Namun, sejak diumumkannya Covid-19 sebagai pandemi global, tentu ada banyak hal yang berubah dari kehidupan kita. Termasuk keadaan ekonomi para pengusaha mebel di daerah

Jepara. Dampak dari Covid-19 ini menyebabkan keadaan ekonomi para pengusaha mebel menjadi terhambat dan tidak stabil.

Ketua Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) Jepara Maskur Zaenuri (2020) mengatakan dampak virus Covid-19 dapat dirasakan langsung oleh para pengusaha dan pengrajin mebel. Peningkatan mutu dan daya saing industri furniture atau mebel di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, masih terhambat. Di hulu, jaminan ketersediaan bahan baku untuk jangka panjang belum terpenuhi. Sementara di hilir, sejumlah

regulasi ekspor membuat produksi tidak efisien.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah pandemi berpengaruh terhadap ekonomi pendapatan pengusaha mebel? Dan bagaimana cara mereka mempertahankan pendapatan agar tidak menurun pada masa pandemi ini?”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pandemi terhadap ekonomi pengusaha mebel di Desa Bawu Kabupaten Jepara serta mengetahui cara pengusaha mebel tetap mempertahankan pendapatan agar tidak menurun walaupun sekarang masa pandemi.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode lapangan melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey, tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Penelitian ini dilakukan di Desa Bawu RT 06 RW 01 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Krisis Pandemi Covid-19 adalah masa penuh keprihatinan. Bila tidak berhati-hati, bisnis bisa gulung tikar dalam sekejap akibat diterjangnya Covid-19. Berbisnis mebel sudah menjadi pilihan Bapak Parman sejak 15 tahun lalu hingga sekarang. Akan tetapi sejak munculnya Covid-19 di Indonesia usaha mebel beliau mengalami sedikit penurunan. Menurut Bapak Parman, sejak dimulainya usaha mebel pertama kali hingga kini, ekonomi pada saat pandemi dengan ekonomi dahulu pada masa sebelum Covid-19 sedikit berbeda, karena sekarang mengalami penurunan. Meskipun demikian, beliau tetap mempertahankan pendapatan agar tidak menurun walaupun sekarang masa pandemi, yaitu dengan lebih giat memasarkan produk mebel ke gudang-gudang besar, jika gudang satu sepi pindah ke gudang lain. Barang yang dibuat di tempat mebel beliau adalah meja teh, nakas, lemari, rak, dan sebagainya. Biasanya barang mebel dikirimkan ke PT. Amin Furniture yang berdaerah di Mambak, selain Mambak, furniture mebel juga dikirimkan ke daerah Langon,

Sekuro, dan daerah lainnya. Berbagai rintangan sulit dilewati beliau dalam mempertahankan kelangsungan usaha mebel. Dilarang berkerumun sehingga beliau kurang bebas jika ingin memasarkan produk secara langsung menjadi salah satu pantangan yang dihadapi beliau pada saat masa pandemi ini.

Tidak ada yang bisa memastikan kapan wabah virus corona ini akan berakhir. Selama wabah belum berujung, niscaya kondisi perekonomian belum akan kembali normal. Begitu juga dengan bisnis mebel yang dialami oleh Bapak Kahar, usaha mebel Bapak Kahar sudah berlangsung lama, sekitar tahun 1995. Krisis finansial yang lebih buruk dibandingkan krisis keuangan yang terjadi sebelumnya menjadi salah satu akibat adanya wabah Covid-19 bagi usaha mebel beliau.

Musibah wabah pandemi COVID-19 ini berpengaruh terhadap bisnis siapapun. Bukan hanya pasar yang mendadak lesu secara drastis seiring kebijakan physical distancing, gangguan supply chain juga mengganggu aktivitas bisnis. Belum lagi pembatalan permintaan atau project yang sebelumnya telah disepakati seiring kejadian wabah ini. Hal itu jelas mempengaruhi nasib bisnis.

Maka dari itu untuk menarik perhatian pelanggan Bapak Kahar mulai

menggunakan media sosial atau media online untuk mempromosikan barang mebel miliknya di WhatsApp ataupun Instagram. Beliau berupaya untuk memperkenalkan sebuah produk bisnisnya ini kepada konsumen sebagai bagian dari strategi pemasaran, dari yang belum tahu menjadi tahu. Sehingga banyak sekali masyarakat yang sudah mulai mengetahui produk barang mebel yang dijual. Meski pada awal saat promosi mengalami kendala yaitu kurangnya konsumen yang tertarik pada produknya namun beliau tetap mencari ide ide kreatif baru untuk menarik perhatian pelanggan.

Furniture yang dibuat di tempat mebel beliau antara lain: Meja Teh, Bangku Doyok, Kursi Raja, Kursi Lipat, Lemari, dan lain sebagainya. Biasanya barang mebel dikirimkan ke daerah Solo, Semarang, PT. Aulia Furniture Siripan Jepara, Bantrung, Yogyakarta, dan daerah-daerah lainnya.

Selain itu, mengajak bicara karyawan-karyawan untuk turut bahu membahu, saling memperkuat diri di masa yang berat ini merupakan salah satu upaya mempertahankan bisnis di tengah pandemi. Untuk mempertahankan kelangsungan usaha supaya tidak sampai bangkrut yang bisa memicu pemutusan hubungan kerja, karyawan harus rela melupakan kenaikan gaji ataupun

pemberian bonus seperti biasanya. Paling tidak hingga kondisi kembali normal.

Simpulan

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengusaha mebel mengalami penurunan akibat adanya wabah Covid-19. Pesanan mebel menjadi berkurang dan sepi, aktivitas bisnis terganggu, dan juga pembatalan permintaan barang yang telah dipesan sebelumnya.

Sehingga para pengusaha mebel harus ekstra memutar otak agar bisnisnya tetap dapat bertahan di tengah pandemi.

Memanfaatkan teknologi digital dan jeli melihat kesempatan adalah contoh upaya kunci agar bisnis bisa terus bertahan selama pandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

Idris Rusadi Putra (2021). *Ekspor Mebel Jepara Anjlok Akibat Pandemi Covid-19*. Diakses tanggal 25 Januari 2021 dari <https://m.merdeka.com/uang/ekspor-mebel-jepara-anjlok-akibat-pandemi-covid-19.html>

Merlita Futriana (2013). *Metodologi Penelitian*. Diakses tanggal 26 Februari 2013 dari <http://merlitafutriana0.blogspot.com/p/wawancara.html?m=1>

Satria Anteraja (2020). *Cara Mempertahankan Bisnis Ditengah Krisis Corona*. Diakses tanggal 2 September 2020 dari <https://blog.anteraja.id/cara-memasarkan-produk-secara-online/amp/>

Noviarizal Fernandez (2020). *Pengusaha Mebel Hadapi Hambatan, Kementerian Diminta Bersinergi*. Diakses tanggal 06 Oktober 2020 dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20201004/257/1300516/pengusaha-mebel-hadapi-hambatan-kementerian-diminta-bersinergi>

Yohana Artha Uly (2020). *4 Langkah Cerdas atasi masalah keuangan Di Tengah Virus Corona*. Diakses tanggal 28 Juli 2020 dari <https://amp.kompas.com/money/read/2020/07/28/103800526/4-langkah-cerdas-atasi-masalah-keuangan-di-tengah-virus-corona>